

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	6
3. Tujuan Penelitian.....	8
4. Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
1. Tinjauan Pustaka	9
1.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2. Landasan Teori.....	12
2.1. Produksi dan Fungsi Produksi	12
2.2. Efisiensi Produksi.....	16
2.3. Fungsi Produksi <i>Frontier</i>	17
2.4. Risiko Produksi.....	18
2.5. Perilaku Petani Terhadap Risiko	20
4. Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN	26
1. Metode Dasar	26
2. Lokasi Penelitian	26
3. Jenis dan Sumber Data.....	26
4. Penentuan Sampel Petani.....	27
5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	27
7. Metode Analisis Data.....	29

7.1.	Analisis Tujuan 1	29
7.2.	Analisis Tujuan 2	32
7.3.	Analisis Tujuan 3	34
8.	<i>Goodness of Fit</i> (Kesesuaian Model)	34
8.1.	Adjusted R ²	34
8.2.	Uji F	35
8.3.	Uji t	36
9.	Uji Asumsi Klasik	37
9.1.	Uji Normalitas	37
9.2.	Uji Multikolinearitas	37
9.3.	Uji Heteroskedastisitas	38
IV.	KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	39
1.	Keadaan Fisik Wilayah	39
1.1.	Letak dan Luas Wilayah	39
1.2.	Kondisi Wilayah dan Keadaan Iklim	40
2.	Keadaan Penduduk	40
3.	Keadaan Pertanian	41
3.1.	Penggunaan Lahan	41
3.2.	Tanaman Hortikultura	41
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
1.	Karakteristik Petani Sampel	43
1.1.	Karakteristik Berdasarkan Umur	43
1.2.	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	43
1.4.	Karakteristik Berdasarkan Jumlah Potensi TKDK	44
1.5.	Karakteristik Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan	45
1.6.	Karakteristik Berdasarkan Keikutsertaan Kelompok Tani	45
1.7.	Karakteristik Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	46
2.	Gambaran Umum Usahatani Bawang Merah di Lokasi Penelitian	46
2.1.	Pola Tanam dan Budidaya Bawang Merah	46
2.2.	Penggunaan Input pada Usahatani Bawang Merah	48
2.3.	Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah	50
3.	Uji Asumsi Klasik	53

3.1. Uji Normalitas.....	54
3.2. Uji Multikolinearitas	54
3.3. Uji Heteroskedastisitas	55
4. Analisis Tujuan Pertama Efisiensi Teknis Usahatani Bawang Merah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inefisiensinya.....	56
4.1. Pendugaan Efisiensi Produksi Metode MLE Frontier 4.1	56
4.2. Analisis Efisiensi Teknis.....	57
4.3. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	58
5. Analisis Tujuan Kedua Risiko Produksi dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya	61
5.1. Analisis Risiko Produksi Bawang Merah	61
5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko	62
6. Analisis Tujuan Ketiga Perilaku Petani Terhadap Risiko.....	65
VI. PENUTUP	69
1. KESIMPULAN.....	69
2. SARAN.....	69
Daftar Pustaka.....	71
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2016	41
Tabel 4.2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2016	41
Tabel 5.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	43
Tabel 5.2. Karakteristik Petani Berdasarkan tingkat Pendidikan	44
Tabel 5.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Bawang Merah	44
Tabel 5.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Kepemilikan jumlah Potensi Tenaga Kerja dalam Keluarga (TKDK)	45
Tabel 5.5. Luas Penguasaan Lahan Petani Responden	45
Tabel 5.6. Keikutsertaan Petani Responden dalam Kelompok Tani	46
Tabel 5.7. Status Penguasaan Lahan Petani Sampel	46
Tabel 5.8. Rata-rata Penggunaan Input pada Musim Raya	49
Tabel 5.9. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang merah Per Hektar	51
Tabel 5.10. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang merah Per 0,211 Ha	53
Tabel 5.11. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang merah Per Hektar dan Per 0,211 Ha	53
Tabel 5.12. Hasil Pengujian Normalitas Data	54
Tabel 5.13. Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 5.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 5.15. Pendugaan Fungsi Produksi Metode MLE Frontier 4.1	56
Tabel 5.16. Distribusi Frekuensi Efisiensi Teknis	58
Tabel 5.17. Pendugaan Faktor Yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknis	59
Tabel 5.18. Risiko Produksi Usahatani Bawang merah	61
Tabel 5.19. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Risiko Produksi Bawang Merah	63
Tabel 5.20. Nilai <i>Standardized</i> pada Regresi Fungsi Produksi Bawang merah	66
Tabel 5.21. Nilai untuk menentukan Parameter K(s)	66
Tabel 5.22. Kriteria Parameter Keengganan terhadap Risiko produksi	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Produksi Bawang Merah di Provinsi Sentra Tahun 2013-2015	2
Gambar 2. Perkembangan Ekspor-Impor Bawang Merah di Indonesia Periode 2010-2015	3
Gambar 3. Diagram Prosentase Kontribusi Kabupaten sentra Bawang Merah di Provinsi Jawa Timur	4
Gambar 4. Luas Panen (Ha), Produksi (Ton), dan Produktivitas (Ton/Ha) Bawang Merah di Kabupaten Madiun Tahun 2010-2016	5
Gambar 5. Kurva Fungsi Produksi Neoklasik	15
Gambar 6. Skema Kerangka Pemikiran	24
Gambar 7. Peta Kabupaten Madiun	39